

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN *POST SECTIOCAESAREA*
DENGAN INDIKASI *PREEKLAMPSIA* DI RUANG SAKURA
RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK**

(Studi Kasus)

TUGAS AKHIR

**LINDA KARTIKA WIDIAWATI
(P17240211023)**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D- III KEPERAWATAN TRENGGALEK
2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN *POST SECTIOCAESAREA*
DENGAN INDIKASI *PREEKLAMPSIA* DI RUANG SAKURA
RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK**

(Studi Kasus)

TUGAS AKHIR

Karya tulis ilmiah studi kasus ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program pendidikan Diploma III Keperawatan di Program Studi Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

**LINDA KARTIKA WIDIAWATI
(P17240211023)**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D- III KEPERAWATAN TRENGGALEK
2024**

CURICULUM VITAE

Nama : Linda Kartika Widiawati
Tempat, tanggal lahir : Blitar, 21 April 2003
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Cimpling RT 01 RW 01
Desa Siraman, Kec. Kesamben,
Kab. Blitar, Prop. Jawa Timur



Riwayat Pendidikan

1. TK RA Al Hidayah Cimpling lulus tahun 2009
2. SDN Siraman 1 lulus tahun 2015
3. SMP Negeri 1 Kesamben lulus tahun 2018
4. SMK Pemuda 3 Kesamben lulus tahun 2021
5. Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan kampus kab. Tengggalek lulus tahun 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Kartika Widiawati

NIM : P17240211023

Program Studi : D-III Keperawatan Trenggalek

Jurusan Keperawatan

Politeknik Kesehatan

Kemenkes Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mengetahui,

Trenggalek, 18 Maret 2024

Pembimbing,

Yang membuat pernyataan



Ns. Ixora, S.Kep., M.Kep.
NIP. 919830626201901201



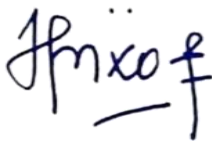
Linda Kartika Widiawati
NIM. P17240211023

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Linda Kartika Widiawati
(P17240211023) dengan judul “**Asuhan Keperawatan Pada Klien
Post Sectiocaesarea dengan Indikasi Preeklampsia Di Ruang
Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek**”, telah diperiksa dan
disetujui untuk diujikan.

Trenggalek, 18 Maret 2024

Pembimbing



Ns. Ixora, S.Kep., M.Kep.
NIP. 919830626201901201

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Linda Kartika Widiawati (P17240211023) dengan judul “**Asuhan Keperawatan Pada Klien Post Sectiocaesarea dengan Indikasi Preeklampsia Di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek**”, telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 13 Mei 2024.

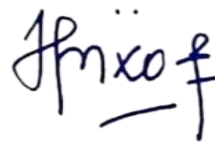
Dewan Penguji

Ketua Penguji

Penguji Anggota



Mimik Christiani, S.ST, M.Kes
NIP. 106912181994032005



Ns. Ixora, S.Kep, M.Kep
NIP. 919830626201901201

Mengetahui,

Ketua

Jurusan Keperawatan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang



Dr. Hinda Astuti, S. Kep, Ns, M. Kep
NIP. 197608102002122001

MOTTO

Boleh hancur tapi hanya untuk hari ini, tinggalkan kehancuranmu dan tertawalah setelahnya.

PERSEMBAHAN

Assalamuallaikum Wr. Wb

Alhamdulillah hirobbil alamiin..

Puji syukur ku panjatkan kepada Engkau Tuhanku Maha sempurna, atas Ridhomu dan takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang berfikir dan berilmu, Wahai Rabbku dengan segala Karuniamu pada hambamu yang penuh kekurangan ini kau mudahkan aku menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan lancar dan karya ku ini kupersembahkan untuk :

Kakek dan Nenekku

Sebagai wujud tanda bakti, tanda terimakasih atas semua cinta, usaha dan pengorbanan atas diriku, bapak Poniran dan Almh. Ibu Marmiati. Kupersembahkan karya kecil ini sebagai Terimakasih kuucapkan atas doa dan peluh keringat yang telah kau cucurkan demi tercapainya cita cita cucu kecilmu ini. Kuucapkan rasa syukurku dimana aku di besarkan oleh kedua orang yang sangat mengusahakan masa depanku. Untuk nenek yang selalu menemaniku , mendengarkan segala keluhku dengan kesabarannya yang luar biasa, terimakasih dengan bahunya yang selalu dipinjamkan ketika ku merasa lelah, serta kata kata nasehat yang bisa memberikan kekuatan bagi ku. Untuk lelaki hebatku, pelindungku, manusia super bagiku.. ya itu kakekku ..trimakasih atas segala yang kau berikan padaku, dari segala kersamu, didikanmu, kecrewetanmu, ku sadari hal itu yang membuatku sampai dititik ini. Semoga menjadi ladang pahala untuk beliau yang sudah berpulang, dan terus diberikan kesehatan, kesabaran dan kekuatan untuk lelaki hebatku.

Kedua orang tuaku , Ayah Ibu dan adikku tercinta

Sebagai tanda bukti kekuatanku kepada orang tuaku bapak Adi Suprianto, ibu Fitriani, dan adikku Ayu Ning Nurrohmah, M. Lutfi Nurussalafi kupersembahkan karya kecil ini. Untuk cinta pertamaku yang sampai saat ini belum diberikan kesempatan untuk menatap putri kecilmu ini, semoga suatu hari engkau bangga dengan apa yang sudah ku usahakan sampai saat ini. Untuk surgaku, semoga terus diberi kesehatan dan terus diberikan kebahagiaan,

terima kasih atas pengorbanan mu selama mengandung dan melahirkanku. Untuk kedua adik kecilku, terimakasih sudah menjadi penguat atas semua takdir yang harus kakakmu ini lewati.

Dosen pembimbingku

Ucapan terimakasih khususnya kepada ibu Ixora selaku dosen dan pembimbing tugas akhir saya, dan seluruh dosen yang telah menjadi orang tua kedua saya selama di kampus beserta seluruh staf Poltekkes Kemenkes Malang, yang banyak memberikan inspirasi, motivasi, semoga ilmu yang saya dapat selama menuntut ilmu di bangku kuliah dapat bermanfaat dalam dunia kerja nanti terima kasih atas nasehat, bimbingan dan kesabarannya selama ini.

Untuk Sahabat Sahabatku

Untuk sahabatku, Luky, Ayu, mbak Zizi Big thank for you guys, aku bersyukur punya sahabat seperti kalian , mungkin tanpa kalian aku tidak bisa menjadi orang yang seperti ini, Trimakasih sudah mau menerima segala kurangku, dan tak pernah meninggalkan aku mesti kalian tahu aku manusia menyebalkan dan tak sebaik yang lainnya, kalin mengubah duniaku dengan segala kekonyolan kalian, keribetan yang kalian lakukan, namun kalian mengajarkan aku segala ketulusan, kebaikan, serta kasih sayang, Doaku menyertai kalian...!!!

Untuk Seorang yang kusayang

Untuk seorang yang kusayang, Rayndra Alansyach terima kasih sudah menemaniku selama penyusunan ini, terimakasih telah memberikan bahu yang kuat, tangan yang ringan untuk mengusap air mata, dan kuping yang sabar mendengar segala cerita kehidupan ini. Entah takdir berpihak pada kita atau tidak, setidaknya sampai saat ini aku sangat bersyukur adanya dirimu di step step perjalanan kehidupan ini.

Big love untukmu (I).

Untuk Seorang yang membantu

Untuk mas arjun dan pak joko jodipati terimakasih sudah membantu jalanya proses KTI ini.

Kepada pihak pihak yang tidak bisa kusebutkan satu persatu semoga kalian semua sehat selalu, terimakasih atas bantuan dukungan serta doanya, maaf selama ini sudah merepotkan kalian. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalain.Aamin

Wassalamuallaikum Wr. Wb

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul " Asuhan Keperawatan Pada Klien Post *Sectiocaesarea* dengan Indikasi Preeklampsia Di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek " tepat pada waktu yang telah ditentukan. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan.

Dalam penyusunan, penulis mendapatkan banyak pengarahan dan bantu dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Moh Wildan, A.Per.Pen.,M.Pd selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah memberikan kesempatan dalam mencari ilmu di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Trenggalek.
2. Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Kepala Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah mengelola sumber daya jurusan dan menyelenggarakan pendidikan.
3. Ns. Rahayu Niningasih, S.Kep.,M.Kes. selaku Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek yang telah memberikan kesempatan dalam mencari ilmu di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Trenggalek..

4. Mimik Christiani, S.ST.,M.Kes. Selaku ketua penguji karya tulis ilmiah yang telah banyak memberikan pengarahan serta saran kepada penulis sehingga dapat terwujudnya karya tulis ilmiah ini.
5. Ns. Ixora, S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing dalam karya tulis ilmiah yang telah banyak memberikan pengarahan, revisi dan saran kepada penulis demi kesempurnaan isi dari karya tulis ilmiah.
6. Semua dosen dan staf Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus V Trenggalek yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Seluruh teman teman yang telah memberikan masukan dalam penulisan karya tulis ilmiah.
8. Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan sebaik-baiknya dan harapannya karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat baik kepada penulis sendiri maupun kepada para pembaca.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang terkait demi tercapainya suatu kesempurnaan proposal ini

Trenggalek, 2024



Linda Kartika Widiawati

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Klien Post *Sectiocaesarea* dengan Indikasi Preeklampsia Di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Asuhan keperawatan merupakan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. *Sectiocaesarea* adalah persalinan melalui pembedahan *abdomen*. *Preeklampsia* adalah peningkatan tekanan darah mencapai $\geq 140/90$ mmHg dan ditemukan adanya *proteinuria* yang terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu. Tujuan dari penelitian memberikan asuhan keperawatan serta menganalisa kesenjangan antara teori dan fakta pada klien post *sectiocaesarea* dengan indikasi preeklampsia.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian adalah deskriptif *kualitatif*. Partisipan dalam penelitian ini adalah satu pasien dengan *diagnosis* medis *klien* dengan *Post Sectio Caesaria* dengan indikasi *preeklampsia* berat. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan fakta. Kesenjangan ditemukan pada pengkajian pola nutrisi dan sistem integumen. Peneliti mengambil 3 diagnosa utama yaitu perfusi *perifer* tidak efektif berhubungan dengan penurunan aliran arteri dan/ vena, nyeri akut berhubungan dengan agen pecendera fisik dan resiko infeksi berhubungan dengan prosedur invasif. Intervensi keperawatan terdapat kesenjangan antara teori dan fakta. Implementasi dilaksanakan berdasarkan intervensi yang telah disusun. Evaluasi dilakukan selama 3 hari, perkembangan klien cukup meskipun belum mencapai hasil maksimal.

Kesimpulan dari penelitian ibu dengan *preeklampsia* sebaiknya dilakukan persalinan ketika usia kehamilan lebih dari 37 minggu karena kondisi serviks yang belum matang. Namun, ibu dengan komplikasi seperti eklampsia, harus dilakukan terminasi segera. Untuk itu diharapkan ibu dengan *preeklampsia* harus mendapat perawatan yang baik, agar mencegah terjadinya komplikasi.

Kata kunci: *Preeklampsia, Asuhan Keperawatan, dan sectiocaesarea*

ABSTRACT

Nursing Care for Post Sectio Caesarea Clients with Indications of Preeclampsia in the Sakura Room at RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Nursing care is a nursing process approach that consists of assessment, formulation of diagnosis, planning, implementation and evaluation. Sectio caesarea is delivery through abdominal surgery. Preeclampsia is an increase in blood pressure reaching $\geq 140/90$ mmHg and proteinuria is found that occurs after 20 weeks of gestation. The aim of the research is to provide nursing care and analyze the gap between theory and facts in post-section caesarea clients with indications of preeclampsia

The research design used in writing the research is descriptive qualitative. The participant in this study was a patient with a medical diagnosis of Post Sectio Caesaria with indications of severe preeclampsia. The data collection methods used were interviews, physical examination and documentation studies.

The research results show that there is a gap between theory and facts. Discrepancies were found in assessment, nutritional patterns and integumentary systems. Researchers took 3 main diagnoses, namely ineffective peripheral perfusion related to decreased arterial and/or venous flow, acute pain related to physical injury agents and risk of infection related to invasive procedures. Nursing intervention there is a gap between theory and fact. Implementation is carried out based on the interventions that have been prepared. The evaluation was carried out for 3 days, the client's progress was sufficient even though he had not achieved maximum results.

The conclusion from the research is that mothers with preeclampsia should give birth when the gestational age is more than 37 weeks because the cervix is not yet mature. However, mothers with complications such as eclampsia must be terminated immediately. For this reason, it is hoped that mothers with preeclampsia must receive good care, in order to prevent complications.

Keywords: Preeclampsia, Nursing Care, and sectio caesarea

DAFTAR ISI

CURICULUM VITAE	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR ISTILAH	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Umum	5
1.4.2 Tujuan Khusus.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat Teoritis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
2.1 Konsep Dasar Sectio Caesarea	8
2.1.1 Pengertian Sectio Caesarea.....	8
2.1.2 Etiologi.....	8
2.1.3 Klasifikasi	9
2.1.4 Indikasi Sectio Caesarea.....	11
2.1.5 Kontraindikasi Sectio Caesarea	12
2.1.6 Komplikasi	13

2.2	Konsep Dasar Pre eklampsia	14
2.2.1	Pengertian Pre eklampsia.....	14
2.2.2	Etiologi Preeklampsia.....	14
2.2.3	Klasifikasi	15
2.2.4	Manifestasi Klinis.....	15
2.2.5	Pemeriksaan Penunjang.....	16
2.2.6	Komplikasi	17
2.1	Patofisiologi	19
2.3	Uraian.....	22
2.4	Penatalaksanaan	24
2.5	Konsep Asuhan Keperawatan.....	36
2.5.1	Pengkajian	36
2.5.2	Diagnosa Keperawatan	42
2.5.3	Intervensi Keperawatan	51
2.5.4	Implementasi Keperawatan	65
2.5.5	Evaluasi Keperawatan	65
BAB III		67
METODE PENELITIAN.....		67
3.1	Desain Penelitian.....	67
3.2	Batasan Istilah	67
3.3	Partisipan.....	68
3.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	68
3.4.1	Lokasi Penelitian	68
3.4.2	Waktu Penelitian	68
3.5	Pengumpulan Data	69
3.5.1	Bahan Instrumen dan Metode Pengumpulan Data	69
3.5.2	Prosedur Pengumpulan Data.....	71
3.6	Uji Keabsahan Data.....	73
3.6.1	Credibility (kepercayaan)	73
3.6.2	Transferability (keteralihan)	73
3.6.3	Dependability(kebergantungan).....	74
3.6.4	Confirmability (Kepastian).....	74
3.7	Analisis Data	75
3.8	Etika	75
BAB IV		77
PEMBAHASAN		77
4.1	Hasil	77
4.1.1	Gambaran Lokasi Penelitian.....	77

4.1.2	Pengkajian	78
4.1.1	Data Asuhan Keperawatan	87
4.1.2	Hasil Analisa Asuhan Keperawatan.....	100
4.2	Pembahasan.....	109
BAB V		113
KESIMPULAN DAN SARAN		113
5.1	Kesimpulan	113
5.1.1	Pengkajian	113
5.1.2	Diagnosa.....	113
5.1.3	Intervensi.....	113
5.1.4	Implementasi	114
5.1.5	Evaluasi	114
5.1.6	Analisa Data	114
5.2	Saran	114
5.2.1	Bagi Peneliti	114
5.2.2	Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan	114
5.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	115
5.2.4	Bagi Klien dan Keluarga	115
DAFTAR PUSTAKA		xxxiii

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 lembar inform consent	xxxix
Lampiran 2 lembar persetujuan menjadi partisipan	xl
Lampiran 3 lembar format asuhan keperawatan maternitas post partum	xli
Lampiran 4 lembar konsultasi proposal karya tulis ilmiah	liii

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Tujuan dan Intervensi Gangguan pertukaran gas.....	51
Tabel 2 2 Tujuan dan Intervensi Perfusi Perifer Tidak Efektif	52
Tabel 2 3 Tujuan dan Intervensi Nyeri Akut	54
Tabel 2 4 Tujuan dan Intervensi Hipervolemia.....	55
Tabel 2 5 Tujuan dan Intervensi Inkontinensia Fekal	57
Tabel 2 6 Tujuan dan Intervensi Gangguan Eliminasi Urine.....	58
Tabel 2 7 Tujuan dan Intervensi Menyusui Tidak Efektif	59
Tabel 2 8 Tujuan dan Intervensi Resiko Infeksi	60
Tabel 2 9 Tujuan dan Intervensi Defisit perawatan diri mandi.....	61
Tabel 2 10 Tujuan dan Intervensi Defisit Pengetahuan	62
Tabel 2 11 Tujuan dan Intervensi Kesiapan Peningkatan Menjadi Orang.....	63
Tabel 4 1 Identitas Pasien	78
Tabel 4 2 Riwayat Keperawatan	78
Tabel 4 3 Kebutuhan dasar khusus.....	81
Tabel 4 4 Pemeriksaan Fisik	82
Tabel 4 5 Analisa data.....	87
Tabel 4 6 Intervensi Keperawatan.....	89
Tabel 4 7 Implementasi Keperawatan.....	92
Tabel 4 8 Evaluasi Keperawatan.....	97
Tabel 4 9 Hasil analisa asuhan keperawatan.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Patofisiologi	19
Gambar 2 2 Manajemen Ekspektatif Preeklampsia tanpa Gejala Berat	34
Gambar 2 3 Manajemen Ekspektatif Preeklampsia Berat.....	35

DAFTAR ISTILAH

A

<i>Abdomen</i>	: disebut juga sebagai perut
<i>Akral</i>	: ujung jari
<i>Aminotransferase</i>	: enzim yang berfungsi dalam mrngkatalisis perpindahan gugus amino
<i>Analgesik</i>	: disebut juga dengan pereda nyeri
<i>Aneurisma serebral</i>	: Suatu kelemahan pada pembuluh darah di otak yang menggelembung dan terisi darah
<i>ankle-brachial Indeks</i>	: rasio tekanan darah sostolik yang diukur di kaki dan di lengan
<i>Anemia</i>	: kurangnya sel darah merah atau sel darah merah yang tidak berfungsi di dalam tubuh
<i>Anomali kongenital</i>	: kondisi medis yang diturunkan pada saat atau sebelum lahiran disebut juga kelainan bawaan
<i>Anoreksia</i>	: gangguan makan yang menyebabkan seseorang terobsesi dengan berat badan dan apa yang dimakanya
<i>Arteri</i>	: pembuluh darah yang berfungsi mengalirkan darah kaya oksigen ke seluruh tubuh
<i>Aspartat</i>	: salah satu jenis asam amino penyusun protein
<i>Atonia uteri</i>	: kondisi ketika rahim gagal berkontraksi setelah melahirkan.

B

<i>Bilirubin</i>	: senyawa pigmen berwarna kuning
<i>Bradikardi</i>	: detak jantung lambat
<i>Bruit</i>	: bunyi yang terdengar dari pembuluh darah atau biasa disebut murmur

C

<i>Cardiac Output</i>	: jumlah volume darah yang dipompa jantung (ventrikel kiri) dalam semenit atau biasa disebut curah jantung.
<i>Central Venous</i>	: tekanan vena sentral atau tekanan darah vena kava

Pressure

Cervical Cerclage permanen : jahitan serviks atau prosedur pembedahan yang dilakukan selama kehamilan untuk memasang jahitan di sekitr leher rahim

Curettage : atau kuretase adalah cara membersihkan hasil konsepsi

Composmentis : keadaan sadar penuh

D

Deformitas : perubahan bentuk pada kaki atau suatu kondisi kelainan bentuk secara anatomi dimana struktur tulang berubah bentuk daari yang seharusnya

Dehiscence insisi : terbukanya kembai luka operasi

Uterus

Diabetes melitus : dikenal dengan kencing manis/penyakit gula merupakan penyakit dimana kadar gula dalam darah cukup tinggi karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin sehingga gula didalam darah tidak dapat dimetabolisme.

Diaforesis : atau keringat dingin

Diastolik : Tekanan terendah dimana tekanan darah jatuh diantara kontraksi ventrikel

Diplopia : atau penglihatan ganda

Dispnea : sesak nafas

Disporporsi : ketidakseimbangan

Dipstick : alat diagnosis infeksi salura kemih

Doppler : alat mendengarkan detak jantung janin

Dribbling : urin menetes

E

Edema : Penumpukan cairan dalam jaringan tubuh

Eklampsia : Kelainan pada masa kehamilan, saat persalinan, atau setelah persalinan. Kondisi ini merupakan komplikasi berat dari pre-eklampsia, yang ditandai dengan timbulnya kejang dan dapat disertai koma

<i>Ekstremitas</i>	: anggota gerak
<i>Enuresis</i>	: mengompol
<i>Epigastrium</i>	: bagian regio abdomen yang terletak di bagian atas lambung
F	
<i>Farmakologi</i>	: ilmu yang mempelajari pengetahuan obat dengan seluruh aspeknya, baik sifat kimiawi maupun fisiknya, kegiatan fisiologi, resorpsi, dan nasibnya dalam organisme hidup
<i>Fetal Distress</i>	: gawat janin atau kondisi yang menandakan bahwa janin kekurangan oksigen selama masa kehamilan atau saat persalinan.
<i>Femoral Fundus Uteri</i>	: jarak dari atas tulang kemaluan hingga atas perut yang dihitung secara vertikal pada wanita hamil.
<i>Flatus Forceps</i>	: alat yang digunakan untuk mengeluarkan bayi dari jalan lahir saat persalinan
G	
<i>Genital</i>	: alat kelamin
<i>Gestasi</i>	: proses awal perkembangan embrio
H	
<i>Health Education</i>	: penyuluhan kesehatan
<i>Hematokrit</i>	: pengukuran sel darah merah dalam darah
<i>Hematoma</i>	: memar atau penumpukan darah abnormal
<i>Hemoglobin</i>	: metaloprotein di dalam sel darah merah yang berfungsi sebagai pengangkut oksigen dari paru paru ke seluruh tubuh
<i>Hemolysis</i>	: kerusakan sel darah merah
<i>Hepatomegali</i>	: pembesaran hati
<i>Herpes simpleks</i>	: infeksi umum yang dapat menyebabkan lepuh atau bisul
<i>Hesitancy</i>	: berkemih tidak tuntas
<i>Hidramnion</i>	: keadaan dimana jumlah air ketuban melebihi 2 liter.
<i>Hidronefrosis</i>	: Pembengkakan pada salah satu atau kedua ginjal akibat

	urine menumpuk atau tidak bisa keluar
Hidrosefalus	: penumpukan cairan di rongga otak sehingga meningkatkan tekanan pada otak.
Hipertensi	: tekanan darah tinggi.
Hipoksia	: tidak adanya cukup oksigen dalam jaringan untuk
I	
<i>Imatur</i>	: kelahiran bayi dengan usia kehamilan diantara 20 – 28 minggu
<i>Infeksi</i>	: kemasukan bibit penyakit
<i>Infeksi piogenik</i>	: infeksi yang ditandai dengan terjadinya peradangan lokal yang parah dan disertai dengan pembentukan nanah (pus)
<i>Insisi</i>	: metode penyayatan kulit
<i>Intake</i>	: pemasukan
<i>Intra</i>	: di dalam
<i>Invasif</i>	: tindakan medis yang dapat mempengaruhi keutuhan jaringan tubuh pasien
J	
<i>Jugular Venous Pressure</i>	: pengukuran tidak langsung dari tekanan vena kava
K	
<i>Kapiler</i>	: gabungan dari pembuluh nadi dan vena yang bercabang
<i>Kardiografi</i>	: pencatatan aktivitas jantung dengan suatu alat
<i>Kista ovarium</i>	: kondisi di mana terdapat kantong berisi cairan yang tumbuh di dalam ovarium (indung telur)
<i>Klasik</i>	: berasal dari masa lampau, tetapi tidak kolot atau ketinggalan zaman
<i>Kolostrum</i>	: Air susu ibu yang keluar pertama kali
<i>Koma</i>	: Tingkatan paling dalam ketika seseorang tidak sadarkan diri
<i>Kongenital</i>	: kelainan bawaan
<i>Kongesti</i>	: kondisi dimana beban pada jaringan melebihi kapasitas

	Jaringan itu sendiri menyebabkan turunya kinerja jaringan
<i>Konservatif</i>	: jenis perawatan medis yang ditentukan dengan menghindari tindakan invasif
<i>korteks serebral</i>	: lapisan jaringan saraf terluar
<i>kreatinin serum</i>	: tes darah untuk memeriksa kerja ginjal
L	
<i>ligamentum latum</i>	: lipatan peritoneum dua lapis yang menempelkan bagian lateral rahim ke dinding samping panggul lateral
M	
<i>Makrosomia</i>	: kondisi dimana bayi lahir dengan ukuran besar
<i>Malformasi arteriovenosa</i>	: jalinan pembuluh darah tidak normal yang menghubungkan arteri dan vena
<i>Malnutrisi</i>	: kondisi di mana tubuh seseorang mengalami ketidakseimbangan nutrisi, bisa kekurangan atau kelebihan nutrisi.
<i>Mal presentasi</i>	: kondisi ketika bagian janin yang masuk ke dalam jalan lahir menjelang persalinan bukan ubun-ubun.
<i>Mal posisi</i>	: Kelainan posisi atau malposisi dapat menyebabkan distosia. Hal ini bisa dikarenakan janin letak lintang yang dapat terjadi pada bayi besar, terlilit tali pusat, dan kelainan panggul.
<i>Matur</i>	: Kehamilan minggu ke-37 sampai ke-42 dapat dikatakan sebagai kehamilan mature (sesuai waktu).
<i>Maternal</i>	: berkenaan dengan ibu; kualitas menjadi seorang ibu
<i>Mediator</i>	: perantara
<i>Medisinal</i>	: menyembuhkan
<i>medula oblongata</i>	: bagian otak yang berperan penting dalam mengendalikan fungsi sejumlah sistem tubuh, seperti pencernaan, aliran darah, dan kontrol otot
<i>Mioma uteri</i>	: daging tumbuh non-kanker dalam rahim yang dapat muncul selama tahun-tahun masa subur seorang wanita

<i>Miomektomi</i>	: operasi miom yang dapat dilakukan jika miom berukuran kecil dan terletak di bagian dalam rahim
<i>Mola Hidatidosa</i>	: Hamil Anggur adalah kehamilan abnormal dimana seluruh villi khorialisnya mengalami perubahan hidrofobik atau kehamilan abnormal yang isinya tidak berupa janin tapi berupa jaringan seperti buah <i>anggur</i>
<i>Mordibitas</i>	: keadaan tidak sehat.
<i>Mortalitas</i>	: Jumlah kematian akibat penyakit tertentu maupun kematian alami
N	
<i>Narkotik</i>	: zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang
<i>Neonatal</i>	: istilah yang digunakan untuk menggambarkan bayi yang baru lahir atau masih sangat muda. Neonatal merujuk pada periode 28 hari pertama setelah kelahiran, tetapi dapat juga merujuk pada periode waktu yang lebih lama setelah kelahiran.
<i>Nokturia</i>	: kondisi yang menunggu buang air kecil pada malam hari, yang bisa terjadi pada berbagai kondisi medis, seperti infeksi saluran kemih, diabetes, kegagalan organ, dan kehamilan.
<i>. Non narkotik</i>	: bekerja dengan tidak menimbulkan sifat adiktif bahkan ketergantungan
O	
<i>Obesitas</i>	: penumpukan lemak yang berlebihan akibat ketidakseimbangan asupan energi dengan energi yang digunakan dalam waktu lama.
<i>Obstetrik</i>	: disebut juga kebidanan adalah cabang ilmu kedokteran yang berkaitan dengan perawatan medis dan bedah sebelum, selama, dan setelah seorang wanita melahirkan.

<i>Obstipasi</i>	: bentuk sembelit yang parah, di mana seseorang tidak dapat buang air besar atau gas
<i>Oliguria</i>	: kondisi penurunan volume urine atau air kencing yang
<i>Ortopnea</i>	: sesak napas yang timbul saat posisi berbaring yang membaik ketika posisi duduk atau berdiri.
<i>Outcome</i>	: pernyataan yang dengan tingkatannya dalam pencapaian jangka menengah, tidak langsung diperoleh melalui kegiatan dan membutuhkan sebagai kontribusi dari pihak penerima, manfaat, dan media. dampak atau impact dari output.
<i>Output</i>	: hasil akhir dari input yang dilakukan oleh pengguna setelah terjadinya sebuah proses
P	
<i>Parastesia</i>	: sensasi pada kulit yang abnormal –seperti kesemutan, gatal atau mati rasa, tanpa penyebab yang jelas
<i>Paroxysmal nocturnal dyspnea (PND)</i>	: sesak nafas atau kesulitan bernafas yang terjadi pada malam hari sehingga penderitanya terbangun dari tidurnya
<i>Patologi</i>	: ilmu yang mempelajari penyakit dan proses terjadinya suatu penyakit
<i>Passage</i>	: jalan lahir
<i>Pasaanger</i>	: Bayi
<i>Perfusi</i>	: proses dimana darah deoksigenasi mengalir ke paru dan mengalami reoksigenasi atau dapat dikatakan sebagai sirkulasi darah di dalam pembuluh kapiler paru.
<i>Perifer</i>	: bagian dari sistem saraf yang di dalam sarafnya terdiri dari sel-sel yang membawa informasi
<i>Perineum</i>	: bagian kecil dari kulit sensitif di antara alat kelamin dan dubur, vagina dan anus pada perempuan serta pria
<i>Pervagina</i>	: melahirkan dengan cara alamiah melalui jalan lahir bayi dan keluar lewat vagina
<i>Pervusi</i>	: proses yang mengirimkan darah ke kapiler paru.

<i>Plasenta</i>	: ari ari bayi adalah organ yang berkembang di area rahim selama masa kehamilan untuk menjaga janin
<i>Plasenta akreta</i>	: kondisi kehamilan yang serius karena plasenta tumbuh terlalu dalam pada dinding rahim
<i>Plasenta previa</i>	: kondisi ketika ari-ari atau plasenta berada di bagian bawah rahim sehingga menutupi jalan lahir.
<i>Pons</i>	: bagian tengah dari anatomi batang otak. Bagian otak ini membawa pesan dari otak besar ke medulla oblongata dan otak kecil
<i>Poliuria</i>	: kondisi ketika tubuh menghasilkan urine secara berlebihan, yang membuat Anda lebih sering ingin buang air kecil
<i>Post operatif</i>	: adalah masa setelah dilakukan pembedahan
<i>Pra operatif</i>	: persiapan awal sebelum melakukan tindakan operasi
<i>Predisposisi</i>	: yaitu faktor dari diri seseorang untuk melakukan praktik kesehatan tertentu yang meliputi pengetahuan, pendidikan, sikap, pekerjaan, paritas dan tradisi / budaya.
<i>Prematur</i>	: kelahiran yang terjadi sebelum minggu ke-37 atau lebih awal dari hari perkiraan lahir
<i>Permeabilitas</i>	: kemampuan (bahan, membran, dan sebagainya) meloloskan partikel dengan menembusnya
<i>Prevalensi</i>	: Jumlah kasus suatu penyakit dalam sebuah populasi pada waktu tertentu
<i>Primipara</i>	: ibu yang melahirkan yang pertama kalinya,
<i>Primigravida</i>	: keadaan di mana seorang wanita mengalami masa kehamilan untuk pertama kalinya
<i>Prolapsus</i>	: dikenal dengan istilah awam turun peranakan, merupakan gangguan kesehatan yang rentan dialami wanita.
<i>Proteinuria</i>	: Adanya protein dalam urin manusia yang melebihi nilai normal.

Prostalglandin : senyawa yang berfungsi dalam merangsang kontraksi otot rahim. Pada wanita yang mengalami haid

R

Referensi : rujukan yang digunakan oleh penulis karya ilmiah untuk memperkuat atau mempertegas pernyataan, membuktikan kredibilitas, atau memindahkan argumen.

Reflek : tindakan/gerakan cepat yang dilakukan tanpa sadar dan merupakan tanggapan segera tepat setelah adanya rangsangan

Refleks hepatojugular : respon vena jugularis yang terjadi saat jantung menerima beban sehingga peregangan vena jugularis meningkat

Rekonstruksi : pengembalian seperti semula atau penyusunan (penggambaran) kembali yang dilaksanakan atau merekonstruksi

Rektal : bagian saluran pencernaan yang paling bawah, yang ditutup oleh sfingter anus.

Residu : segala sesuatu yang tertinggal, tersisa atau berperan sebagai kontaminan dalam suatu proses kimia tertentu

Retina : Selaput Cahaya adalah selapis tipis sel yang terletak pada bagian belakang dari bola mata

S

Sel endotel : sel yang membentuk selaput pembuluh darah

Serebral : otak

Serviks : leher rahim, adalah bagian bawah rahim yang berbentuk tabung dan panjangnya sekitar dua inci.

Sianosis : kondisi tubuh yang membiru akibat rendahnya kandungan oksigen di dalam darah

Simpisis : kumpulan gejala yang menyebabkan nyeri panggul selama masa kehamilan

Sistolik : saat otot jantung berkontraksi. Ketika jantung berkontraksi, ia mendorong darah keluar dari jantung

dan masuk ke pembuluh darah besar di sistem peredaran darah. Dari sini, darah mengalir ke seluruh organ dan jaringan tubuh. Selama sistol, tekanan darah seseorang meningkat.

- Skotoma* : adanya titik buta (blind spot) pada lapang pandang yang menghalangi penglihatan
- spasme* : kontraksi pada satu otot atau lebih secara tiba-tiba yang tidak disengaja.
- Solutio placenta* : pelepasan plasenta dari tempat implantasi normalnya di rahim sebelum kelahiran
- stres oksidatif* : kondisi dimana terjadi ketidakseimbangan antara radikal bebas yang ada dalam tubuh dengan sistem antioksidan internal yang menangkalnya
- Syok* : kondisi berbahaya ketika tekanan darah menurun secara drastis sehingga organ-organ dan jaringan tubuh tidak mendapatkan aliran darah yang cukup. Kondisi ini umumnya merupakan komplikasi dari penyakit atau kondisi tertentu, misalnya perdarahan hebat atau dehidrasi parah.

T

- Takikardi* : kondisi jantung yang berdetak melebihi 100 kali per menit, yang dapat terjadi oleh beragam kondisi normal, penyakit, atau gangguan jantung.
- The disease of theories* : Teori kuman penyakit adalah teori ilmiah yang saat ini digunakan untuk menjelaskan keberadaan penyakit. Teori ini menyatakan bahwa mikroorganisme yang dikenal sebagai patogen atau “kuman” dapat menyebabkan penyakit.
- Trakelektomi* : untuk mengangkat serviks, vagina bagian atas, dan kelenjar getah bening di area pinggul melalui laparoskopi.
- Traktus genitalia* : Saluran kelamin pada pria merupakan tempat dan

saluran sperma

Traktus respiratorius : Saluran napas

Traktrus urinaria : terjadinya proses penyaringan darah (sehingga darah bebas dari zat-zat yang yang tidak dipergunakan oleh tubuh)

Transperitonel Profunda : sayatan vertikal pada segmen lebih bawah rahim. disebut juga low cervical

Transversal : adalah garis yang melalui dua garis pada bidang yang sama pada dua titik yang berbeda.

Trimester : trimester adalah periode 3 bulan yang berhubungan dengan siklus dan kehamilan dimana tubuh ibu hamil dan bayinya mengalami perubahan fase.

Trombosit : sel darah khusus yang berfungsi mengontrol pembekuan darah untuk menyembuhkan luka dan menghentikan pendarahan

Trombositopenia : kondisi saat jumlah trombosit rendah atau di bawah normal, yang dapat menyebabkan perdarahan lain

Turgor : kemampuan kulit untuk kembali ke bentuk aslinya setelah ditarik atau ditekan.

U

Ultrasonografi : suatu alat penunjang diagnostik di bidang kedokteran sebagai sarana pencitraan untuk mendiagnosa suatu penyakit

Urgensi : desakan berkemih

Urin : air kencing adalah cairan sisa yang diekskresikan oleh ginjal yang kemudian akan dikeluarkan dari dalam tubuh melalui saluran kemih

V

Visus : tes ketajaman penglihatan dilakukan untuk mengetahui kemampuan mata melihat objek dengan jelas dalam jarak tertentu.

DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
ASI	: Air Susu Ibu
BAK	: Buang Air Kecil
CPD	: Cephalopelvic Disporpotion
CVP	: Cental Venous Pressure
DM	: Diabetes Melitus
DO	: Data Objektif
Dr	: Doktor
DS	: Data Subjektif
Hb	: Hemoglobin
HELLP	: Hemolysis elevated liver enzymes low platelet
HIV	: human immunodeficiency virus
HT	: Hipertensi
IV	: Intravena
JVP	: jugular Venous Pressure
KH	: Kelahiran Hidup
mg	: Miligram
Mg/dl	: Miligram per Desiliter
ml	: Mililiter
mmHg	: Milimeter raksa
MRS	: Masuk Rumah Sakit
NaCL	: Natrium Chlorida
USG	: Ultrasonografi

PCO ₂	: partial pressure of carbondioxide
PH	: potential of hidrogen
PND	: Parixysmal Nocturnal Dyspnea
PO ₂	: partial pressure of oxygen
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
RISKESDA	: Riset Kesehatan Dasar
S	
RS	: Rumah Sakit
RL	: Ringer Laktat
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SC	: Sectio Caesarea
SGPT	: Serum Glutamic Pyruvate Transaminase
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SKDI	: Dalam Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
TENS	:Transcutaneus Elektrical Nerve Stimulation
WHO	: World Health Organization